

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai studi kelayakan Pelabuhan X di Provinsi Nusa Tenggara Timur ini, didapat kesimpulan sebagai berikut.

1. Penilaian akhir dari studi kelayakan pengembangan Pelabuhan X di Provinsi Nusa Tenggara Timur yang mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Studi Kelayakan Pelabuhan Berdasarkan Lampiran Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor KP.227/DJPL/2019 adalah senilai 75. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Pelabuhan X tidak layak dibangun, kecuali masalah yang menjadi penyebab ketidaklayakan terselesaikan.
2. Terdapat rekomendasi yang dapat diberikan pada pengembangan Pelabuhan X supaya mendapatkan nilai / *passing grade* lebih tinggi, yaitu dengan menyediakan jaringan listrik dan air bersih, serta penyediaan SBNP di lokasi pengembangan Pelabuhan X, sehingga menunjukkan Pelabuhan X layak untuk dibangun dengan penilaian akhir senilai 80,25.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada penelitian tugas akhir ini, terdapat beberapa saran untuk mendapat hasil yang lebih maksimal yaitu:

1. Melakukan analisis lebih mendalam terkait pemilihan variabel bebas yang digunakan dalam melakukan analisis ekonomi dan finansial.
2. Melakukan analisis lebih mendalam terhadap perhitungan *Capital Expenditure* (CAPEX) dan *Operational Expenditure* (OPEX).

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2018). Indeks Rawan Bencana Indonesia. Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Manggarai Barat. (2019). Kabupaten Manggarai Barat Dalam Angka 2019. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur. (2019). Provinsi Nusa Tenggara Timur Dalam Angka 2019. Badan Pusat Statistik.
- Enders, W. (2015). *Applied Econometric Time Series* (4th ed.). Hoboken: Wiley.
- Giatman, M. (2006). *Ekonomi Teknik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Gittinger, J. P. (1986). *Analisa Ekonomi Proyek*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Hendayana, R. (2003). *Aplikasi Metode Location Quotient Dalam Penentuan Komoditas Unggulan Nasional*.
- Irawan, S. (2018). *Kondisi Hidro-Oseanografi (Pasang Surut, Arus Laut, dan Gelombang)*.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. (2017).
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2017). *Modul 1 - Pemahaman Umum Studi Kelayakan Proyek Infrastruktur*. Bandung.
- Lutfie, T. (2017). *Dredging Pekerjaan Untuk Mengubah Bentuk Dasar Laut, Menuju Transportasi Laut Yang Aman*. Semarang.
- Malcolm, W., Roseboom, D. G., Clark, J. H., & Fazar. (1959). *Application of A Technique for Research and Development Program Evaluation*.
- Montgomery, D. C. (2008). *Introduction to Time Series Analysis and Forecasting*. Hoboken: Wiley.
- Newnan, D. G. (2012). *Engineering Economic Analysis* (11 ed.). New York: Oxford University Press.
- Park, D. (2006). *Waves, Tides and Shallow Water Processes*. The Open University, Walton Hall England. The Open University, Walton Hall England.
- Penduduk Catatan Sipil Kementerian Dalam Negri. (2019).
- Soeharto, I. I. (1999). *Manajemen Proyek Jilid 1*.

- Suparno, M., & Endy, M. (2005). *Perencanaan Dan Pengembangan Perumahan*. Yogyakarta.
- Sutojo, S. (2002). *Studi Kelayakan Proyek : Konsep, Teknik dan Kasus*. Jakarta: PT. Damar Mulia Pustaka.
- Sutrisno. (1982). *Pengantar Studi Kelayakan Suatu Proyek*. Yogyakarta: BPFE.
- Triatmodjo, B. (2010). *Perencanaan Pelabuhan*.
- Widodo, T. (2006). *Perencanaan Pembangunan: Aplikasi Komputer (Era Otonomi Daerah)*.
- Wu, S., & Clemens-Croome, D. (2007). *Ratio of Operating and Maintenance Costs to Initial Costs of Building Services Systems*.
- World Development Indicators. (1994). *World Development Report 1994 - Infrastructure for Development*. Oxford University Press.

